Pengenalan VMware Workstation dan Linux OS

Nama: Achmad Ilham Syahputra

NIM : 123170105

Plug : E

- Tahapan melakukan hosting cloud dengan vendor 000webhosting:

- 1. Siapkan source program yang akan dihosting. Source code program apabila banyak silakan dikompres terlebih dahulu
- 2. Kemudian masuk ke 000webhosting, bagi yang belum punya akun silakan buat terlebih dahulu agar mempermudah dalam hosting
- 3. Maka akan dialihkan ke halaman konfigurasi database dan file manager
- 4. Terlebih dahulu atur konfigurasi database dengan klik menu database manager lalu buat DBusername dan DBpassword
- 5. Setelah dibuat maka akan muncul menu kelola, klik dan pilih database apa yang digunakan
- 6. Setelah proses konfigurasi database selesai, lanjut ke menu file manager untuk upload file
- 7. Pilih menu upload untuk mengupload. Upload ke folder public
- 8. Jangan lupa ubah konfigurasi di source code terutama di koneksi database
- Conceptual aplication
 - 1. HW fisik
 - 2. OS
 - 3. Aplikasi VMware Workstation
 - 4. Virtual OS
- Swapping

Fungsi yang digunakan untuk menambah kapasitas RAM fisik di laptop yang kekurangan RAM apabila ingin digunakan menjalankan virtual OS. Menjadikan seolah-olah laptop memiliki tambahan RAM. Menggunakan storage harddisk.

- Mode bridge ip sama dengan ip pc
- Mode nat ip beda dengan ip pc

Pembuatan VM Linux OS

- 1. Pada halaman VMware Worktastion, pilih menu untuk membuat virtual machine baru atau menggunakan shortcut CTRL+N
- 2. Memilih konfigurasi apa yang ingin digunakan, tersedia typical dan juga custom. Kalau pilih custom bisa advance untuk memilih fitur yang sesuai keinginan
- 3. Memilih kompabilitas VM sesuai OS yang ingin diinstal
- 4. Pilih OS yang ingin diinstal. Di awal sudah disiapkan file ISO nya. Pilih instal from installer disc image file
- 5. Personalisasi data diri, cukup dengan nama dan password saja
- 6. Kemudian, ganti nama VM dan juga storage yang ingin digunakan

- 7. Kemudian konfigurasikan prosesor yang akan digunakan. Include jumlah prosesor dan juga jumlah core nya
- 8. Kemudian tentukan jumlah memory yang akan digunakan
- 9. Lalu pilih jenis jaringan yang akan digunakan. Disarankan untuk menggunakan mode NAT (Network Address Translation) agar IP VM tidak sama dengan IP lokal sehingga tidak sembarang orang bisa akses
- 10. Kemudian masuk ke menu memilih tipe controler, pilih yang direkomendasikan saja
- 11. Lalu memilih tipe disk, pilih yang direkomendasikan saja
- 12. Setelah akan diminta untuk memilih create baru atau menggunakan exsiting VM. Jika belum ada VM maka pilih create new
- 13. Pilih kapasitas disk dan split agar penyimpanan terbagi-bagi menjadi 4 GB
- 14. Checklist power on dan klik Finish